

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada subjek B menggunakan media gambar dengan desain A-B-A yang dilakukan sebanyak 13 sesi, tiga sesi pada kondisi baseline-1 (A-1), tujuh sesi pada intervensi (B) dan tiga sesi terakhir pada kondisi baseline-2 (A-2) dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar efektif terhadap peningkatan kemampuan mengidentifikasi perbedaan jenis kelamin pada anak autis. Efektifitas penggunaan media gambar dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan mengidentifikasi perbedaan jenis kelamin berdasarkan ciri fisik maupun berdasarkan pakaian yang dimulai dari kondisi *baseline-1*(A-1), kondisi intervensi (B), dan *baseline-2* (A-1).

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang dilakukan maka penggunaan media gambar efektif terhadap peningkatan kemampuan mengidentifikasi perbedaan jenis kelamin pada anak autis, terlebih pada indikator mengidentifikasi pakaian. Dalam hal ini, dapat dibuktikan dengan peningkatan kemampuan anak dalam mengenal dan membedakan jenis kelamin dalam gambar berdasarkan ciri fisik maupun berdasarkan pakaian.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian mengajukan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

##### **b. Bagi Guru**

Bagi guru, diharapkan untuk mengajarkan kepada anak mengenai perbedaan jenis kelamin menggunakan media gambar yang lebih menarik dan lebih mudah untuk dipahami anak. Contohnya, seperti berbentuk power point, video, dan lain-lain terutama bagi anak autis pembelajaran ini dilakukan bertujuan agar anak lebih memperhatikan orang dilingkungan sekitarnya.

**b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian efektivitas penggunaan media gambar terhadap peningkatan kemampuan mengidentifikasi perbedaan jenis kelamin pada anak autis dapat digunakan sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan, memperbaiki dan menambahkan yang telah terdapat pada media gambar ini agar lebih mudah untuk penggunaan dalam pembelajaran lainnya dan tidak hanya kepada anak autis tetapi dapat dilakukan kepada karakteristik siswa lainnya seperti kepada anak tunarungu.